

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam mengenai kemampuan penyesuaian diri anak terhadap proses pembelajaran pada pendidikan inklusi di kelas III B SDN Kebon Pala 01 Pagi:

- a. Mendeskripsikan Bentuk-bentuk kemampuan penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di SDN Kebon Pala 01 Pagi.
- b. Mendeskripsikan Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran di SDN kebon Pala 01 Pagi

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kejadian sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui angka melainkan melalui penjelasan dalam bentuk deskriptif. Hal tersebut didukung oleh Bodgan dan Taylor dalam Afrizal, kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif.¹ Penelitian kualitatif mengolah data penelitian menjadi suatu penjelasan deskriptif bukan dengan menghasilkan suatu bilangan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena mengkaji tentang penyesuaian diri secara alamiah tanpa adanya rekayasa berdasarkan keadaan pada lapangan. Peneliti menjelaskan penyesuaian diri apa yang terjadi, bentuk

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), h.15

penyesuaian diri, dan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri. Data yang diperoleh oleh peneliti dituangkan dalam bentuk deskriptif naturalis.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas III B SDN Kebon Pala 01 Pagi yang beralamatkan di Jalan Cakrawala No.1 Halim Perdana Kusuma Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makassar Jakarta Timur. Tepat di depan SDN Kebon Pala 01 Pagi terdapat landasan udara Bandara Halim Perdana Kusuma, di belakang sekolah terdapat kompleks pemukiman TNI AU, di samping sekolah terdapat beberapa bengkel mobil dan penjual makanan. Mayoritas siswa siswi yang bersekolah di SDN Kebon Pala 01 Pagi adalah anak-anak dari anggota TNI AU. SDN Kebon Pala 01 Pagi adalah salah satu sekolah yang menjadi sekolah percontohan Sekolah Standar Nasional (SSN) dan salah satu sekolah pertama yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan satu semester, yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juni 2017 yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Pra Lapangan

Tahap ini di mulai pada bulan Agustus 2016, peneliti melakukan observasi awal untuk mencari masalah penelitian. Peneliti mengajukan masalah penelitian kepada dosen pembimbing, kemudian mengajukan

seminar usulan penelitian pada bulan Januari, setelah disetujui peneliti mengurus surat izin penelitian ke sekolah.

b. Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki latar penelitian. Peneliti sebelumnya telah mengetahui gambaran umum tentang sekolah tersebut. Peneliti mulai melakukan observasi kepada subjek penelitian. Observasi dilakukan baik pada saat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran dengan cara mencatat kegiatan yang sedang berlangsung di kelas III B SDN Kebon Pala 01 Pagi. Selain memperoleh data dengan observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa teman anak berkebutuhan khusus, guru, dan kepala sekolah. Peneliti melakukan dokumentasi yang menggambarkan kondisi dan suasana yang sedang berlangsung, dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang sebelumnya peneliti peroleh.

c. Pasca Lapangan

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yaitu pada bulan Maret. Data diperoleh pada saat tahap lapangan. Data berbentuk catatan lapangan, refleksi lapangan, hasil wawancara, dan gambar. Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode agar data yang diperoleh mudah dimengerti.

D. Metode Penelitian

Terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, antara lain: biografi, fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, dan studi kasus. Pada penelitian ini peneliti memilih kualitatif fenomenologi. Fenomenologi fokus pada analisis aktor dan pandangan-pandangannya atau interpretasinya serta tindakan-tindakannya.² Aktor yang dimaksud adalah subjek penelitian, yaitu anak berkebutuhan khusus.

Fenomenologi bertujuan untuk memahami realitas sosial yang dipahami oleh aktor-aktornya.³ Peneliti melakukan observasi pada fenomena yang ada di sekolah SDN Kebon Pala 01 Pagi, yaitu kemampuan penyesuaian diri anak terhadap proses pembelajaran dan menekan pada aspek benyuk penyesuaian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian, data adalah salah satu hal yang terpenting. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang berisi gambaran tentang objek yang diteliti. Data berupa catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Peneliti memfokuskan pengambilan data yang mengenai penyesuaian diri anak dalam proses pembelajaran pada pendidikan inklusi, yang difokuskan pada penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus terhadap

² Afrizal, *Metode Penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 36.

³ Ibid, h. 36

sekitarnya, bentuk penyesuaian diri anak, dan faktor apa saja yang mempengaruhi penyesuaian diri anak.

2. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber sebagai berikut:

- a. Anak berkebutuhan khusus kelas III B SDN Kebon Pala 01 Pagi.
- b. Siswa - siswi kelas III B SDN Kebon Pala 01 Pagi yang satu kelas dengan anak berkebutuhan khusus.
- c. Wali kelas III B yang mengetahui secara detail karakter dan tingkah laku siswa siswi kelas III B dan kepala sekolah sebagai informan pendukung yang berkaitan langsung dengan keberhasilan pendidikan inklusi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin, yaitu melihat dan memperhatikan. Tujuan Observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspekti mereka yang

terlibat dalam kejadian.⁴ Pada saat dilapangan, peneliti membuat catatan yang berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isu berdasarkan apa yang peneliti lihat, dengar, dan rasakan. Setelah melakukan observasi, barulah peneliti menyalin kembali menggunakan kalimat deskripsi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tujuan tertentu.⁵ Peneliti pada wawancara ini sebagai penanya dengan sumber informasi (informan) mengenai penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus terhadap sekitarnya. Melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu menentukan tujuan dari wawancara. Wawancara kualitatif dilakukan untuk memperoleh informasi tentang makna-makna subyektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang akan diteliti, dan bermaksud untuk mengeksplor terhadap isu tersebut.

Sebagai alat bantu dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan *tape recorder* untuk merekam kegiatan wawancara, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara, *camera* untuk memotret kegiatan wawancara. Selain melalui wawancara, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus terhadap sekitarnya. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat

⁴ Kristi Poerwandari, op. Cit, h. 71

⁵ Lexy Moleong, op, cit, h. 186

instrumen pertanyaan agar informasi yang didapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Tidak hanya melalui wawancara dan observasi peneliti, peneliti menggunakan dokumen sebagai salah satu sumber data. Dokumen dalam penelitian dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁶ Peneliti memperoleh dokumen dapat diperoleh pada saat melakukan observasi. Dokumen dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷ Dokumen pribadi seperti catatan atau karangan tertulis, buku harian, surat pribadi.

G. Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul selama peneliti berada di lapangan. Dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap pertama pada penelitian ini adalah melakukan reduksi data. Data-data yang diperoleh di lapangan, dikelompokkan berdasarkan jenis dan teknik pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan catatan lapangan sebanyak sepuluh data, pada masing-masing data peneliti melakukan refleksi berdasarkan data yang diperoleh. Wawancara dilakukan sebanyak lima kali

⁶ Moleong, op.cit, h. 217

⁷ Moleong, Ibid, h.2017

yang dilakukan kepada wali kelas III , wali kelas yang pernah megajar anak berkebutuhan khusus , beberapa siswa kelas III yang sekelas dengan anak berkebutuhan khusus. Data dokumentasi memotret keadaan alamiah yang menggambarkan kegiatan bentuk tindakan penyesuaian diri yang dilakukan lingkungan sekolah kepada anak berkebutuhan khusus baik dalam saat kegiatan belajar mengajar maupun tidak. Peneliti melakukan refleksi data dokumentasi dengan kalimat deskriptif.

Setelah semua data diperoleh, peneliti melakukan pemberian kode pada masing-masing data. Pada catatan lapangan, peneliti memberikan kode CL. Catatan lapangan terdiri dari CL 01- CL 10. Hasil dokumentasi diberikan kode CD, yang terdiri dari CD 01 – CD 05. Setelah melakukan wawancara, peneliti menuliskan kembali wawancara kedalam bentuk tulisan, hasil wawancara menggunakan kode CW, yang terdiri dari CW 01 – CW 05

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang dilakukan adalah dengan deskriptif dan dilengkapi dengan bagan temuan penelitian yang bertujuan agar mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini. Pada bagan ini terdapat kolom pendukung, dimana peneliti mengambil inti dari jawaban dari teknik-teknik pengumpulan data. Setelah semua kolom data pendukung terisi, maka data yang dikumpulkan terlihat lebih utuh.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data-data yang telah disajikan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan mencari arti benda, pola, penjelasan, tindakan, atau hal yang sering muncul dalam penelitian. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan, pengkodean, dan metode pencarian ulang, serta pemahaman peneliti dalam penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Data

1. Triangulasi Data

Dalam penelitian, triangulasi terdiri dari 4 jenis keabsahan data antara lain, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik triangulasi kepastian (*confirmability*). Peneliti melakukan kepastian dari data yang telah diperoleh dilapangan dengan cara mengkonfirmasi kembali agar disepakati banyak orang. Apabila data telah disepakati oleh banyak orang, data dinyatakan valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan peneliti dalam melakukan penelitian dapat meningkatkan keberhasilan suatu penelitian. Melalui ketekunan, data yang diperoleh dapat lebih detail dan berkesinambungan. Pengamatan yang dilakukan peneliti

⁸ Ibid, h. 330

sebanyak tiga kali dalam satu minggu dan dilakukan dengan penuh ketekunan selama proses dalam kurun waktu dua bulan.